

Evaluasi Proses Pencatatan Persediaan Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Pengalaman Magang di Hotel Lombok Plaza

Lestari Ayu Apriani¹, Baiq Nadia Nirwana²

2203010095@uniersitasbumigora.ac.id¹, nadia@universitasbumigora.ac.id²

^{1,2}Universitas Bumigora

Abstract: *This community service activity was carried out through a fieldwork program at Lombok Plaza Hotel, specifically in the storekeeper division. The aim of this activity is to highlight the crucial role of inventory management in ensuring financial transparency and operational efficiency within the hospitality industry. Proper inventory recording supports accurate financial reports, reduces the risk of stock discrepancies, and strengthens decision-making in daily operations. The method applied during the internship was direct observation and hands-on practice, including recording the inflow and outflow of goods, updating stock data in the RAPP-Shortcut system, checking item availability, and managing procurement from suppliers. The results of this program indicated that systematic inventory management helps minimize errors, improves stock control, and supports transparency in financial reporting. Furthermore, students gained valuable experience in applying theoretical knowledge of management and accounting in a real work environment, while developing technical, analytical, and communication skills. In conclusion, this activity emphasized the importance of accurate inventory recording as a foundation for financial transparency and sustainable hotel operations, while also providing practical learning outcomes for students in preparing for professional careers.*

Keywords:

Financial
Tranrcperancy,
internship,
management

Pendahuluan

Industri perhotelan di Lombok merupakan sektor strategis yang menopang pariwisata dan perekonomian daerah. Namun, pada awal tahun 2025, industri ini menghadapi tantangan serius berupa penurunan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) baik hotel berbintang maupun non-bintang. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan pendapatan dan menuntut setiap hotel, termasuk Hotel Lombok Plaza, untuk memperkuat sistem pengelolaan keuangan dan operasional agar tetap mampu bersaing (Parahita, Widiartha, and Zubaidi 2018). Fokus pengabdian dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pada evaluasi proses pencatatan persediaan di bagian storekeeper sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan transparansi keuangan dan efisiensi operasional hotel.

Pelaksanaan kegiatan magang di Hotel Lombok Plaza difokuskan pada devisi *Storekeeper*. *Storekeeper* merupakan bagian penting dalam manajemen persediaan hotel yang berkontribusi langsung terhadap kelancaran operasional, efisiensi biaya, dan kualitas layanan. Mereka bertanggung jawab atas penerimaan barang dari pemasok, pemeriksaan kualitas dan kuantitas, penyimpanan yang sesuai, serta pengendalian stok agar persediaan selalu cukup dan tidak berlebihan. Selain itu, *storekeeper* melakukan inventarisasi rutin dan menyusun laporan

penggunaan barang yang berguna untuk administrasi dan audit keuangan. Storekeeper secara garis besar bertugas untuk menyediakan kebutuhan operasional hotel (general store). (Nava and Tawangmangu 2023).

Hotel Lombok Plaza dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki peran penting dalam mendukung pariwisata Lombok serta sudah dikenal luas oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan tingkat kunjungan mencapai lebih dari 100.000 tamu pada tahun 2021, hotel ini menjadi salah satu pilar industri perhotelan di Mataram (Arman 2022). Selain itu, bagian storekeeper menjadi objek penting karena secara langsung berhubungan dengan pengelolaan persediaan, pengendalian biaya, dan pencatatan keuangan yang berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas hotel. Saat ini, Hotel Lombok Plaza sudah menggunakan sistem aplikasi RAPP-Shortcut untuk pencatatan barang. Namun, efektivitas implementasi sistem ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya ketelitian dalam pencatatan barang masuk dan keluar, keterlambatan dalam pelaporan stok, serta minimnya pemanfaatan penuh fitur digital yang tersedia. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan selisih stok (stock discrepancy), keterlambatan distribusi barang ke unit terkait, dan risiko kerugian akibat kelebihan atau kekurangan persediaan (Nava and Tawangmangu 2023).

Melalui program KKN, kondisi yang diharapkan adalah terciptanya sistem pencatatan persediaan yang lebih akurat, transparan, dan terintegrasi dengan manajemen keuangan hotel. Pencatatan yang tertib akan membantu hotel dalam menyusun laporan keuangan yang valid, meningkatkan efisiensi pengendalian biaya, serta memperkuat daya saing hotel di tengah ketatnya kompetisi industri perhotelan di Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian, diharapkan Hotel Lombok Plaza dapat meningkatkan stabilitas operasional dan mendukung keberlanjutan usaha secara profesional.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan persediaan yang efektif merupakan kunci keberhasilan industri perhotelan. (Parahita, Widiartha, and Zubaidi 2018) menekankan pentingnya sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung efisiensi hotel. (Aisyah 2019) menemukan bahwa strategi pengelolaan biaya dapat meningkatkan daya saing hotel. Sementara itu, (Yulianto 2014) menunjukkan bahwa kesehatan keuangan hotel sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kas dan aset, termasuk persediaan. Hasil penelitian (Arman 2022) juga membuktikan bahwa strategi promosi dan layanan Hotel Lombok Plaza sangat bergantung pada dukungan operasional yang stabil. Dengan demikian, fokus pengabdian pada sistem pencatatan persediaan menjadi relevan karena berperan penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas finansial hotel.

Metode

Pelaksanaan magang di Hotel Lombok Plaza dilakukan secara bertahap dengan fokus pada peningkatan transparansi dan akurasi pencatatan persediaan di bagian storekeeper. Metode yang digunakan adalah *service learning* dengan prinsip *community development*, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar tetapi juga berkontribusi dalam mengoptimalkan sistem pencatatan stok (Setyowati and Permata 2018). Tahap awal dimulai dengan observasi dan diskusi mengenai kendala pencatatan, kemudian dirancang aksi berupa pencatatan manual dan digital, pemantauan barang masuk-keluar, serta penginputan transaksi pada aplikasi RAPP-Shortcut. Proses pelaksanaan dilakukan selama satu bulan, mulai 1 Februari 2025 hingga 28 Februari 2025, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pengecekan stok, penerimaan barang dari supplier, pencatatan transaksi, dan *inventory* sebagai evaluasi akhir. Alur Kegiatan KKN dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Alur Kegiatan KKN

Beberapa tugas yang diselesaikan adalah melakukan pencatatan keluar-masuk barang persediaan di gudang, mengecek kesesuaian jumlah barang secara fisik dengan data pada sistem, serta memperbarui informasi persediaan melalui aplikasi RAPP-Shortcut. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam proses pemesanan barang ke supplier, penerimaan barang masuk, dan pengelolaan nota pembelian sebagai bukti transaksi. Kegiatan *inventory* rutin dilaksanakan untuk memastikan ketepatan stok dan mendeteksi adanya perbedaan antara catatan manual dan sistem. Lebih jauh, pelaksanaan evaluasi terhadap pencatatan persediaan membantu mengidentifikasi kelemahan, seperti keterlambatan input data atau kesalahan pencatatan, yang kemudian menjadi bahan perbaikan bagi hotel dalam meningkatkan akurasi pencatatan persediaan. Dengan demikian, program magang ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transparansi dan efisiensi operasional Hotel Lombok Plaza (Amanda and Sudradjat 2023).

Pembahasan

Pengecekan Stok barang Persediaan

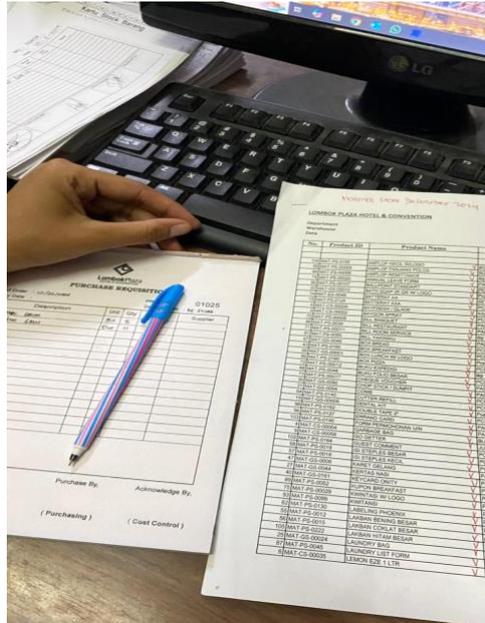
Mengecek barang persediaan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh *storekeeper* di Hotel Lombok Plaza untuk memastikan ketersediaan dan kondisi barang di gudang sesuai dengan data yang tercatat. Proses ini dimulai dengan pemeriksaan fisik barang secara langsung, menghitung jumlah dan memeriksa kondisi barang apakah masih layak digunakan atau sudah rusak. Setelah pengecekan selesai, hasilnya dicatat dalam laporan stok yang memuat informasi jumlah barang tersedia, barang yang hampir habis, dan rekomendasi pemesanan ulang. Contoh kegiatan pengecekan stok barang persediaan dapat dilihat pada Gambar 2:



Gambar 2. pengecekan stok barang persediaan

Mengorder Barang ke Supplier

Mengorder barang ke *supplier* merupakan salah satu tugas utama *storekeeper* di Hotel Lombok Plaza untuk memastikan ketersediaan barang operasional hotel tetap terjaga. Proses pengorderan dimulai dengan identifikasi kebutuhan barang berdasarkan hasil pengecekan stok persediaan yang menunjukkan barang sudah mendekati batas minimum atau habis. Setelah kebutuhan barang ditentukan, penulis membuat daftar pesanan yang memuat jenis, jumlah, dan spesifikasi barang yang diperlukan. Selanjutnya, daftar pesanan tersebut diajukan kepada *supplier* yang sudah bekerja sama dengan hotel, biasanya melalui email, aplikasi digital, atau telepon. Setelah barang diterima, dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan jumlah dan kualitas sesuai pesanan sebelum disimpan dalam gudang. Kegiatan ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional hotel dengan memastikan ketersediaan barang yang cukup dan tepat waktu, sekaligus menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu pelayanan kepada tamu. Berikut contoh dalam mengorder barang ke *supplier* pada gambar 3:



Gambar 3. Kegiatan pengorderan barang ke *supplier*

Mencatat Keluar Masuknya Barang Persediaan Pada Buku Stok Opname

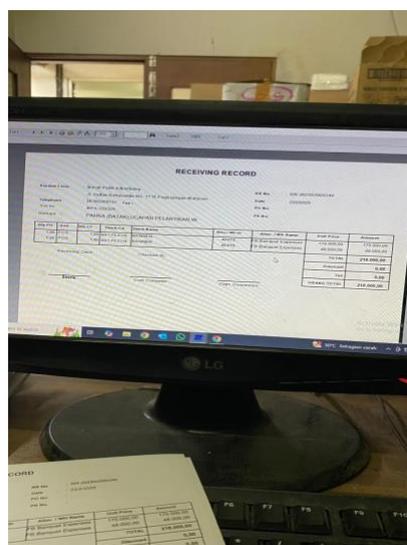
Stock opname merupakan kegiatan pendataan ulang dan pemeriksaan barang perusahaan secara menyeluruh untuk memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan persediaan suatu perusahaan. Mencatat keluar masuknya barang persediaan pada buku *stok opname* merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh *storekeeper* di Hotel Lombok Plaza untuk menjaga akurasi data inventaris. Setiap kali barang masuk ke gudang, baik hasil pembelian dari *supplier* maupun pengembalian barang, penulis mencatat jenis, jumlah, dan tanggal penerimaan barang tersebut secara detail dalam buku *stok opname*. Begitu pula saat barang keluar, misalnya untuk kebutuhan operasional hotel atau penggantian stok di berbagai bagian, setiap transaksi dicatat dengan rinci agar jumlah persediaan selalu terupdate. Pencatatan ini membantu pergerakan barang secara real-time dan mencegah kesalahan atau kehilangan stok. Dengan pencatatan yang rapi dan sistematis, pengelolaan persediaan dapat berjalan lebih efisien dan transparan (Pulungan and Tribowo Rachmat 2024). Pencatatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Mencatat barang keluar masuk pada buku *stok opname*

Melakukan Stok Opname Pada Sistem Rapp-Shortcut

Menginput nota pembelian barang masuk dan keluar ke dalam sistem merupakan salah satu tugas penting *storekeeper* di Hotel Lombok Plaza untuk memastikan data inventaris tercatat secara digital dan akurat. Setelah menerima nota pembelian beserta barangnya, *storekeeper* memasukkan data rinci seperti jenis barang, jumlah, tanggal pembelian, dan informasi *supplier* ke dalam sistem berbasis aplikasi RAPP-Shortcut. Begitu pula ketika barang keluar untuk kebutuhan operasional atau distribusi, setiap transaksi juga dicatat dalam sistem dengan lengkap. Penginputan ini membantu memantau pergerakan stok secara *real-time*, memudahkan pelacakan barang, serta mendukung pembuatan laporan inventaris dan keuangan yang akurat. Dengan sistem digital, proses pengelolaan stok menjadi lebih efisien, terorganisir, dan meminimalkan kesalahan pencatatan manual (Tanisri et al. 2022). Cara menginput data nota pembelian pada sistem dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 5. Input nota pembelian pada sistem RAPP-Shortcut

Melakukan *inventory* terhadap stok barang persediaan

Pada hari terakhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Hotel Lombok Plaza penulis dan pendamping magang melakukan *inventory* terhadap stok barang persediaan yang rutin yang dilakukan oleh *storekeeper* di Hotel Lombok Plaza untuk memastikan kesesuaian antara catatan stok dengan kondisi fisik barang di gudang. Proses ini melibatkan pengecekan dan penghitungan ulang seluruh barang persediaan secara menyeluruh dalam periode tertentu, baik secara berkala maupun insidental. *Inventory* bertujuan untuk mendeteksi adanya selisih, kehilangan, kerusakan, atau barang kadaluarsa sehingga dapat segera di tindaklanjuti. Hasil dari *inventory* ini kemudian dibandingkan dengan data yang tercatat dalam sistem atau buku stok opname untuk memastikan akurasi data inventaris. Kegiatan ini sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional hotel, mencegah kekurangan stok, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen terkait pengadaan barang. Dengan *inventory* yang teratur, pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif dan efisien (Rachman and Dyahrini 2013). Berikut contoh kegiatan saat melakukan *inventory* terhadap stok barang persediaan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Inventory* terhadap stok barang persediaan

Selama menjalani magang di Hotel Lombok Plaza, beberapa masalah muncul dalam proses pencatatan inventaris, terutama perbedaan antara data yang ada di sistem dengan jumlah fisik stok yang ada di gudang. Hal ini terjadi akibat keterlambatan dalam memasukkan data, kesalahan dalam pencatatan, serta kurangnya pemanfaatan maksimal dari fitur digital pada aplikasi RAPP-Shortcut. Di samping itu, minimnya pengawasan dan koordinasi antara divisi juga dapat memicu perbedaan stok yang dapat berimplikasi pada penundaan distribusi barang, kemungkinan kelebihan atau kekurangan persediaan, serta kerugian finansial. Tantangan yang ada menyoroti pentingnya ketelitian dan konsistensi dalam pencatatan sebagai elemen utama

untuk mencapai transparansi keuangan hotel.

Meskipun ada beberapa tantangan, pelaksanaan magang juga menemukan berbagai praktik positif yang mendukung efisiensi dan ketepatan dalam pencatatan stok barang. Penggunaan aplikasi RAPP-Shortcut merupakan salah satu langkah penting dalam mencatat barang yang keluar dan masuk, memantau ketersediaan, serta membuat laporan persediaan. Sistem ini mempercepat proses administratif, mengurangi kemungkinan pencatatan ganda, dan membantu meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. Di samping itu, pencatatan manual masih dilakukan sebagai alat perbandingan untuk memeriksa data digital, sehingga setiap perbedaan antara catatan sistem dan kondisi fisik barang dapat segera teridentifikasi. Kegiatan inventarisasi rutin yang dilakukan dengan storekeeper juga merupakan langkah penting untuk mencegah perbedaan, kehilangan, serta kerusakan barang, sehingga stok dapat lebih terkelola.

Di sisi lain, praktik positif juga terlihat pada kolaborasi antara storekeeper, bagian pembelian, dan unit operasional hotel, yang mempercepat proses distribusi barang serta mengurangi kemungkinan keterlambatan dalam pelayanan. Setiap transaksi barang juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa nota pembelian dan pengeluaran yang disimpan dengan rapi sebagai bukti administratif. Dokumen ini tidak hanya mendukung akuntabilitas tetapi juga mempermudah proses audit internal dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan menggabungkan penggunaan sistem digital, pencatatan manual, inventarisasi rutin, koordinasi yang baik, dan dokumentasi yang teratur, Hotel Lombok Plaza berhasil menciptakan praktik pencatatan persediaan yang lebih sistematis, efisien, dan transparan.

Berdasarkan hasil magang di Hotel Lombok Plaza, ada beberapa saran yang bisa diberikan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi pencatatan persediaan, yaitu:

1. Memaksimalkan penggunaan aplikasi RAPP-Shortcut secara menyeluruh, tidak hanya untuk mencatat transaksi barang masuk dan keluar, tetapi juga untuk melaporkan stok harian, memantau barang yang sudah kadaluarsa, serta mengintegrasikannya dengan sistem keuangan hotel. Dengan pemanfaatan yang optimal, data persediaan akan menjadi lebih akurat, terintegrasi, dan dapat diakses secara real-time oleh semua pihak yang terlibat.
2. Mengadakan pelatihan rutin untuk pegawai storekeeper dan staf lainnya mengenai prosedur pencatatan baik secara digital maupun manual. Pelatihan tersebut penting untuk meminimalkan kesalahan input, mencegah duplikasi data, dan memastikan semua pegawai memahami pentingnya akurasi pencatatan bagi kelancaran operasional dan transparansi keuangan hotel.

3. Melakukan inventarisasi secara berkala dan terjadwal, terutama pada unit yang memiliki perputaran barang cepat. Aktivitas ini tidak hanya berfungsi untuk mendeteksi selisih stok lebih awal, tetapi juga membantu menjaga kualitas barang, mencegah kerugian akibat kehilangan, serta memastikan ketersediaan barang selalu sesuai dengan kebutuhan operasional hotel.
4. Menyusun prosedur standar operasional (SOP) untuk pencatatan persediaan yang jelas dan konsisten, meliputi pencatatan manual, input sistem digital, pemeriksaan silang data, serta pelaporan. Standarisasi ini sangat penting untuk mengurangi kemungkinan kesalahan administrasi, menjaga konsistensi data, dan memudahkan proses audit internal.
5. Memperkuat koordinasi antar bagian antara storekeeper, departemen pembelian, dan unit operasional hotel dalam proses distribusi barang. Dengan adanya komunikasi yang baik, kemungkinan keterlambatan distribusi dapat berkurang, sehingga layanan kepada tamu tetap optimal dan daya saing hotel semakin meningkat.

Implikasi dari saran-saran ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang terintegrasi dan berbasis digital, didukung dengan prosedur standar yang jelas dan koordinasi yang baik, dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi keuangan, serta mendukung keberlanjutan bisnis perhotelan. Bagi mahasiswa, pengalaman ini menjadi modal penting dalam memahami praktik manajemen yang sesungguhnya, sekaligus menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja profesional di era digital.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan program magang di Hotel Lombok Plaza, terdapat beberapa masalah seperti keterlambatan dalam memasukkan data, ketidaksesuaian antara catatan sistem dengan situasi stok yang sebenarnya, serta pemanfaatan aplikasi RAPP-Shortcut yang kurang maksimal. Kendala ini muncul karena kurangnya ketelitian dalam pencatatan dan minimnya pengawasan yang dilakukan secara berkala. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan pemeriksaan silang antara data manual dan sistem, pengecekan fisik barang secara rutin, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan keakuratan dalam pencatatan persediaan. Selain itu, penggunaan teknologi pencatatan digital melalui aplikasi RAPP-Shortcut sangat membantu dalam urusan administrasi, meski masih perlu dioptimalkan agar lebih efisien dan mengurangi kesalahan.

Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen dan akuntansi di lapangan, meningkatkan kemampuan teknis dan analitis, serta melatih kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja profesional. Ke

depan, diharapkan program ini dapat ditingkatkan dengan memperpanjang durasi kegiatan, melakukan persiapan yang lebih matang, serta menjalin kerja sama yang lebih baik antara universitas dan industri, sehingga manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Ucapan Terima Kasih

Atas kesempatan dan panduan yang diberikan selama magang, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Bumigora, terutama kepada Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan serta bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Hotel Lombok Plaza yang telah menerima dan mendampingi penulis selama kegiatan magang, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam pengelolaan persediaan dan transparansi keuangan. Pengalaman ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktis, dan kesiapan profesional penulis. Diharapkan hubungan yang baik antara Universitas Bumigora dan Hotel Lombok Plaza akan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kedua pihak.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Rahmah. 2019. *Analisis Strategi Pemasaran Pada Hotel Whize Prime Hasanuddin Di Kota Makassar. Marketing Strategy* 1(1): 1-15.
- Amanda, Dina, and Sudradjat Sudradjat. 2023. *Tinjauan Atas Prosedur Pengelolaan Persediaan Pada Hotel Pesona Alam Resort & Spa. Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan* 4(2): 91-100. doi:10.37641/jipkes.v4i2.2071.
- Arman, Dodi. 2022. *Analisis Strategi Promosi Hotel Lombok Plaza Terhadap Hunian Kamar Hotel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lombok.*
- Nava, D I, and Hotel Tawangmangu. 2023. *Peranan Storekeeper Terhadap Kelancaran Operasional Di Nava Hotel Tawangmangu.* 21(2): 1-10.
- Parahita, Riris, Ida Bagus Ketut Widiartha, and Ariyan Zubaidi. 2018. *Sistem Informasi Perhotelan Berbasis Web Service, Studi Kasus Di Pulau Lombok. Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)* 1(1): 46. doi:10.29303/jcosine.v1i1.21.
- Pulungan, Muhammad Dzaky, and Tribowo Rachmat. 2024. *Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan Dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ). Jurnal Administrasi Bisnis* 14(1): 1-8. doi:10.35797/jab.14.1.1-8.
- Rachman, I, and W Dyahrini. 2013. *Peranan Sistem Persediaan Dalam Mendukung Kelancaran Produksi Pada PT SPM Jakarta.* : 978-79. [http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/2607%0Ahttp://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2607/Ibnu Rachman %2526 Wien Dyahrini.pdf?sequence=4](http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/2607%0Ahttp://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2607/Ibnu%20Rachman%20Wien%20Dyahrini.pdf?sequence=4).
- Setyowati, Endah, and Alviani Permata. 2018. *Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Bakti Budaya* 1(2): 143. doi:10.22146/bb.41076.
- Tanisri, Roberta H A, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, et al. 2022. *Pada Perusahaan Ritel Di Jakarta.* : 93-102.

Yulianto, Atun. 2014. *Mengukur Kesehatan Keuangan Jasa Perhotelan Dengan Model Altman, Springate Dan Zmijewski. Jurnal Khasanah Ilmu* V(1): 21-32.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/452>.

